



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Prosedur Lelang Agunan Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah Di Pt Bpr Dana Nagoya

Neisdy Lee, David Tan

Fakultas Hukum, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email korespondensi: 1751021.neisdy@uib.edu

Abstrak

PT. BPR Dana Nagoya merupakan lembaga perbankan yang berdiri selama tiga belas tahun lamanya, sebagai lembaga perbankan yang menyalurkan kredit kepada masyarakat, peristiwa kredit bermasalah merupakan hal yang lazim ditemukan dalam praktik perbankan. Terdapat beberapa cara dalam menyelesaikan kredit bermasalah, salah satu diantaranya adalah lelang. Namun, saat ini BPR Dana Nagoya belum memiliki prosedur lelang yang aplikatif dalam menyelesaikan kredit bermasalah.

Dalam proses penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis telah melakukan survey lokasi dan mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan, Penyusunan prosedur lelang merupakan tahap pelaksanaan dalam laporan ini, laporan disusun dengan metode yuridis empiris yang mana data yang diperoleh penulis adalah melalui wawancara dan observasi dilapangan dengan didukung peraturan perundang-undangan dan karya ilmiah.

Dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis diperkenankan untuk memberikan luaran proyek berupa diagram alir yang menjelaskan tentang prosedur lelang bagi BPR dan diharapkan luaran yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan kredit bermasalah.

Kata Kunci: Lelang, Diagram Alir, Kredit Bermasalah

Abstract

PT BPR Dana Nagoya is a rural bank that has been established for 13 years long. As a banking institution that provide credit to the public, non-performing loan is a usual encountered situation. There are several ways to solve the non-performing loans, one of them is an auction. Yet, Dana Nagoya rural banks has not had an applicative procedure of auction in order to solve non-performing loan.

In progress of writing this report, through the preparation stage location survey, data collection in order to compile the report, including data analyzation according to the state provisions supported by the scientific article that relevant to the report theme has been conducted by author. Auction procedure compiling is the implementation stage according to this report, the method that used by author in this report is empirical juridical in which the author generates the data directly from the field through interview and observation and supported by national legilations and literature.

In this report, author is allowed to provide a project output which is a flowchart that illustrate the auction procedural, in hope in will be helpful and useful in order to solve the non-performing loan.

Keywords: Auction, Flowchart, Non-Performing Loan

Pendahuluan

- (1) Tingginya persentase kredit tidak lancar.
- (2) mengikuti cara-cara yang terdahulu dan tanpa pedoman khusus
- (3) Agar BPR Dana Nagoya memiliki patokan dalam menjalankan lelang agunan

Masalah

- (1) Perusahaan berupa pertimbangan tambahan dalam penanganan kredit bermasalah untuk PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya.
- (2) Agar pemangku kepentingan PT. BPR Dana Nagoya dalam mengatasi kredit bermasalah berikut internal dari badan hukum tersebut mengetahui prosedur penanganan kredit bermasalah dengan cara lelang. Dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan maupun kebijakan perusahaan yang berlaku.

Metode

Menguraikan cara yang Sebuah permasalahan hukum dapat diselesaikan jika peneliti mengetahui secara rinci dan benar mengenai permasalahan *a quo* dan prosedur yang dilakukan peneliti merupakan prosedur yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada. Instrument yang baik digunakan dalam memahami permasalahan dalam suatu penelitian umum dikenal dengan metodologi penelitian.

Metodologi mengampu peranan penting dalam suatu

penelitian, metodologi sendiri merupakan cara yang telah tertata baik yang diaplikasikan dalam suatu pekerjaan guna mencapai hasil yang dikehendaki oleh peneliti. Sebuah metodologi yang benar turut dapat memaparkan hal yang merupakan fakta relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian penelitian atas suatu hal diperlukan unsur pendukung berupa metodologi.

Umumnya metodologi penelitian terbagi menjadi dua metode yakni, metode yuridis-normatif yang menurut Soerjono S. adalah metode yang menitikberatkan penelitiannya dengan studi kepustakaan atau memprioritaskan data sekunder sebagai referensi utama yang dalam data tersebut kemudian terbagi menjadi beberapa bahan hukum, mulai dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Metode kedua yang umumnya diaplikasikan adalah metode yuridis – empiris yang adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam proses penyusunan laporan ini, yaitu metode yang dimana merupakan mengutamakan data primer atau observasi lapangan sebagai bahan utama dan didukung dengan data sekunder sebagai pelengkap.

Agar luaran proyek mencapai hasil yang efektif dan efisien dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu 3 (tiga) bulan. Penulis melakukan penjadwalan yang tertata baik dan aplikatif agar proses tahapan implementasi berjalan dengan baik

Pembahasan

Menjelaskan dan menguraikan tentang:

Proyek yang diimplementasikan oleh penulis berupa diagram alir yang berisikan tentang prosedur lelang. Terlebih dahulu penulis menerangkan bahwa lelang yang dilaksanakan berupa lelang eksekusi, terkhusus untuk BPR maka lelang yang dilaksanakan adalah :

1. Lelang eksekusi berdasarkan Undang-Undang Hak Tanggungan. Dimana BPR Dana Nagoya adalah sebagai pemegang Hak Tanggungan peringkat pertama.
2. Prosedur lelang dilaksanakan jika terhadap debitur dengan kualitas kredit bermasalah atau kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, macet.
3. Keputusan untuk melakukan lelang agunan adalah dengan kondisi telah disetujui oleh

anggota direksi melalui memo persetujuan.

4. Dengan dilaksanakannya lelang agunan atas kredit bermasalah maka nilai persentase *non-performing loan* akan mengalami penurunan. Maka penilaian atas Kesehatan bank akan membaik.

5. Diagram alir yang diimplementasikan adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 27 Tahun 2016.

Dari penjelasan umum tersebut maka berikut merupakan diagram alir mengenai prosedur pelaksanaan lelang yang diimplementasikan oleh penulis untuk pihak perusahaan.

Simpulan

- (1) Manfaat kepada perusahaan berupa pertimbangan tambahan dalam penanganan kredit bermasalah untuk PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya.
- (2) manfaat kepada Admin legal PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya berupa diagram alir dalam hal Penanganan kredit bermasalah melalui prosedur lelang.

Daftar Pustaka

Benuf, Kornelius, dan Muhamad

Azhar. "Metodologi Penelitian

Hukum sebagai Instrumen
Mengurai Permasalahan Hukum
Kontemporer.” *Gema Keadilan*
7, no. 1 (2020): 20–33.

Raranta, Daniel. “TUGAS DAN
FUNGSI BANK DALAM

RANGKA PEMBINAAN DAN
PENGAWASAN BANK
MENURUT UNDANG-
UNDANG NOMOR 10
TAHUN 1998.” *Lex Privatum*
V, no. 6 (2017): 139–46.